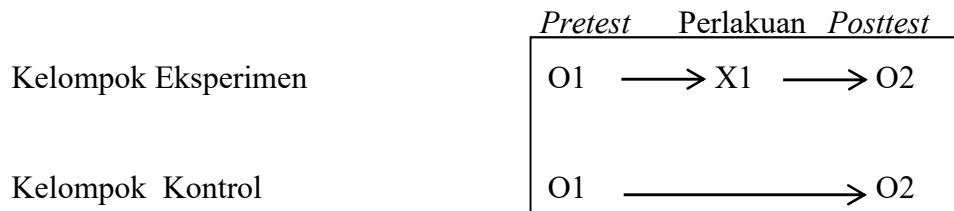


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *quasi eksperiment design* dengan jenis *non equivalent control group*, dimana rancangan ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan lainnya. Dalam rancangan ini memungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Pada rancangan ini dilakukan pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random (Notoatmodjo, 2017). Desain dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

X1 = Edukasi tentang penanganan kejang demam

O1 = *Pretest* pengetahuan dan keterampilan penanganan kejang demam

O2 = *Posttest* pengetahuan dan keterampilan penanganan kejang demam

(Notoatmodjo, 2017).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu edukasi penanganan kejang demam. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Edukasi terhadap ibu yang memiliki anak kejang demam atau memiliki riwayat kejang demam	Proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan responden tentang penanganan menggunakan media audiovisual selama ± 20 menit, dengan materi yang meliputi: 1. Pengertian 2. Dampak 3. Pencegahan kejang demam 4. Penatalaksanaan	SOP Edukasi & <i>Leaflet</i>	Melakukan edukasi tendang kejang demam dan demonstrasi kompres hangat	1. Diberi edukasi 2. Diberi <i>leaflet</i>	Ordinal
2.	Variabel Dependen: Pengetahuan	Hasil tahu tentang penanganan kejang demam yang diukur melalui pengisian kuesioner, meliputi: 1. Pengeertian 2. Dampak 3. Pencegahan kejang demam 4. Penatalaksanaan	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Nilai hasil isian kuesioner pengetahuan (0-18)	Rasio

3.	Keterampilan	Kemampuan seseorang untuk mengenali dan merespon beberapa aspek tentang penanganan kejang demam.	Observasi	SOP penanganan kejang demam dan demonstrasi kopres hangat	Nilai hasil isian kuesioner keterampilan (0-20)	Rasio
----	--------------	--	-----------	---	---	-------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita dengan kejang demam atau memiliki riwayat kejang demam di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat tahun 2023 dengan keluhan demam, dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 46 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu balita dengan kejang demam atau memiliki riwayat kejang demam di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat. Penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu : $(t-1)(r-1) > 15$, di mana t adalah banyaknya kelompok data dan r adalah jumlah responden (Hidayat, 2017). Banyak kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah 2 kelompok, sehingga didapatkan hasil:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$1. (r-1) \geq 15$$

$$r = 15+1 = 16$$

Berdasarkan perhitungan sampel maka jumlah responden adalah 16 responden, perhitungan tersebut ditambahkan dengan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 responden untuk kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol sebanyak 18 responden, sehingga keseluruhan menjadi 36 responden. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

1. Ibu balita dengan kejang demam atau riwayat kejang demam.
2. Orientasi baik.
3. Dapat membaca dan menulis.
4. Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi:

1. Balita membutuhkan perawatan intensif.
2. Ibu menyatakan mundur saat penelitian berlangsung.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yang berarti responden didapat berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2017).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023-Januari 2024.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2017). Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Responden diberi penjelasan tentang tujuan, prosedur dan manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa responden akan dijamin kerahasiaannya mengenai data yang didapatkan pada penelitian. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk dijadikan bagian dari sampel penelitian, jika responden setuju maka akan diberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan ditandatangani.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan

cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode nomor responden (berupa angka) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak akan mencantumkan nama responden, hanya inisial saja yang ditampilkan pada hasil penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjelaskan kepada responden bahwa peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa selain menggunakan *anonymity*, kuesioner untuk pengumpulan data yang diperoleh pasien juga akan segera dimusnahkan sehingga kerahasiaan pasien terjamin.

4. Respect For Human Dignity

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa hak-hak mereka untuk mendapatkan informasi selalu terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi yang berkaitan dengan jalannya penelitian, selain itu menjelaskan kepada responden bahwa responden juga diperbolehkan mengundurkan diri saat penelitian berlangsung jika merasa kurang nyaman.

5. *Respect for privacy and confidentiality*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk privacy dan kebebasan individu. Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap responden.

6. *Respect for Justice and inclusiveness*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan responden untuk mengungkapkan baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa bahwa peneliti memberikan kesempatan yang sama pada responden untuk mengungkapkan perasaannya terkait responnya terhadap berlangsungnya penelitian.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebanyak 18 soal dan

lembar observasi yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan penanganan kejang demam dengan jumlah 20 butir pernyataan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Data yang akan digunakan untuk penelitian, dikumpulkan terlebih dahulu menggunakan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2017). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara data diambil secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dikumpulkan pada hari itu juga.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen menggunakan *Person Product Moment* (r). Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel, tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Pemilihan lokasi tersebut disebabkan karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian. Uji validitas tidak dilakukan karena telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Telaubanua (2020),

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari yang dipersyaratkan.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolah data dengan melalui 4 tahap (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

1. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada variabel pengetahuan diberi kode 0= kurang baik, dan 1= baik. Selain itu pada variabel keterampilan diberi kode 0= kurang baik, dan 1= baik.

3. *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

4. *Cleaning*

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetuan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, dan untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2017).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi (tingkat kesalahan) 5% (Notoatmodjo, 2017). Analisis bivariat dilakukan dengan terlebih dahulu melakan normalitas data. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel < 50 orang. Uji normalitas ini berguna untuk

menentukan jenis analisis data, jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis parametrik (uji-t *independent*), sedangkan jika tidak berdistribusi normal menggunakan uji nonparametrik (uji *Man Whitney*) (Hidayat, 2017).

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah:

- a) Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian. Dimana peneliti mengajukan surat izin permohonan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat.
- b) Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah.
- c) Penyusunan dan pengurusan proposal.
- d) Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III.
- e) Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian antara lain:

- a) Minta izin dari institusi.

- b) Menyerahkan surat izin dari institusi.
- c) Pengambilan data ditempat penelitian. Memilih responden dengan ketentuan yang sudah ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, antara lain tujuan penelitian, teknik yang akan digunakan, waktu yang digunakan dan juga SOP. Jika responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- d) Responden yang bersedia kemudian dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama dilakukan edukasi penanganan kejang demam, sedangkan kelompok ke 2 diberi informasi menggunakan leaflet. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut dinilai pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kejang demamnya menggunakan kuesioner dan lembar observasi (*pretest*). Setelah itu pada kelompok pertama dilakukan edukasi tentang tentang penanganan kejang demam (perlakuan) selama \pm 20 menit menggunakan media audiovisual, sedangkan kelompok ke-2 diberikan informasi menggunakan leaflet. Setelah dilakukan perlakuan selanjutnya setelah \pm 15 menit, ke dua kelompok dinilai kembali pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kejang demamnya (*posttest*).
- e) Pengolahan data
 - 1) Penyuntingan data (*editing*)
 - 2) Memberikan kode (*coding*).
 - 3) Memasukan data (*entry*).

- 4) Memasukan data yang telah diskor (*entering*).
- f) Melakukan analisis data dengan memasukkan koding pada SPSS dengan komputerisasi untuk diolah datanya.
- g) Penyusunan hasil penelitian.
- h) Proses bimbingan.
- i) Sidang hasil.